BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan peneliti adalah peneltian deskriptif. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan fakta dari suatu kejadian, aktivitas, proses, objek dan manusia secara apa adanya pada saat ini atau jangka waktu yang masih diingat responden (Prastowo, 2016)

Adapun Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan Kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivsme digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2016:9)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

   Penelitian ini dilaksanakan di bagian Sistem Informasi dan Rekam Medis RSUD dr. Soedarso Pontianak.

2. Waktu

   Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2021

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

   Subjek penelitian merupakan benda, orang, atau tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan (Prastowo, 2016:28). Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang *coder* dan 1 penanggung jawab pengelolaan data dan pelaporan rekam medis.

2. Objek

   Objek penelitian merupakan barang yang akan diteliti oleh peneliti (Prastowo, 2016:29). Objek dalam penelitian ini adalah 22 dokumen rekam medis pada bulan Desember 2020 s.d. Februari 2021, pengambilan sampel

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

objek penelitian ini menggunakan sampling purposive yaitu sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah dokumen rekam medis yang urutan kondisi penyebab kematian tidak memuat diagnosis COVID-19 (*Corona Virus Disease* 2019) karna penentuan penyebab dasar kematian COVID-19 memiliki pedoman tersediri yang dikeluarkan WHO pada 16 Mei 2020.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasari atas sifat sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi (Narbuko & Achmadi, 2016:129). Pada penelitian ini definisi operasional yaitu:

1. Ketepatan Kode

   Dikatakan tepat jika kode diagnosis penyebab dasar kematian sesuai dengan ICD-10 dan dikatakan tidak tepat apabila tidak sesuai dengan ICD-10.

2. Proses Penentuan Kode Diagnosis Penyebab Dasar Kematian

   Langkah langkah dalam penentuan penyebab dasar kematian. Apabila terdapat lebih dari satu penyebab kematian yang dilaporkan, maka langkah pertama yang dilakukan yaitu menetukan penyebab awal yang tepat yang mendahului pada baris tebawah di bagian I dari sertifikat kematian dengan menerapkan aturan yang ada di ICD-10 *Volume* 2.

3. Faktor Penyebab Ketidaktepatan.

   Faktor penyebab ketidaketepatan kode diagnosis penyebab dasar kematian di RSUD dr. Soedarso Pontianak dapat diketahui menggunakan diagram fishbone. Diagram tulang ikan atau *fishbone* diagram merupakan metode untuk menganalisa penyebab dari suatu masalah atau kondisi (Kurniasih, 2020). Faktor faktor dalam analisis *fishbone* yaitu :

   1) *Man* (Manusia)

      Manusia merupakan sumber daya terpenting dan tidak dapat disamakan dengan benda karna memiliki peranan, pikiran, harapan, dan gagasan.

   2) *Machine* (Mesin)

      Suatu alat yang berhubungan dengan alat untuk proses produksi,

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

penyimpanan, dan penampungan serta menyangkut macam tekonologi yang berkaitan.

3) *Material* (Material)

Suatu bahan baku untuk produksi yang berkesinambungan.

4) Method (Metode)

Metode adalah teknik dan prosedur yang merupakan petunjuk pelaksanaan di lapangan.

5) *Money* (Uang)

Uang berkaitan dengan berapa uang yang disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat alat yang akan dgiunakan dan hasil yang akan dicapai suatu organisasi.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan dalam penelusuran terhadap gejala gejala yang ada dalam suatu penelitian (Mamik, 2015:73). Pada penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. pedoman observasi

b. pedoman wawancara

c. alat tulis

d. alat perekam

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pegumpulan data menurut Sugiyono dalam Prastowo (2016:34) dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Peneliti mengguanakan teknik pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Menurut Narbuko & Achmadi (2016:70) observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati lalu mencatat secara sistematik mengenai gejala gejala yang diselidiki. Pada penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati alur pelaksanaan penentuan kode

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

diagnosis penyebab dasar kematian

b. Wawancara

Menurut Narbuko & Achmadi (2016:70) wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara tatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi. Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui alur penentuan kode diagnosis penyebab dasar kematian.

c. Studi dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara melihat dokumen rekam medis.

F. Teknik Validasi data

Validasi adalah derajat ketepatan antara data yang objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. Validasi dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi (Sugiyono, 2016:267). Teknik validasi data dapat dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono (2016:273) triangulasi merupakan pengecekan data penelitian dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat 3 jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini teknik validasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk memastikan kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah didapat melalu beberapa sumber (Sugiyono, 2016:274). Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan kepada penanggung jawab pelaporan rekam medis di RSUD dr.Soedarso Pontianak untuk keabsahan data penelitian sedangkan untuk validasi ketepatan kode diagnosis penyebab dasar kematian dilakukan validasi kepada pakar *coding* berlatar belakang pendidikan Rekam Medis.

2. Triangulasi Teknik

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Triangulasi teknik dilakukan untuk memastikan kredibilitas data yang digunakan dengan beberapa teknik kepada sumber yang sama (Sugiyono, 2016:274). Triangulasi teknik pada panelitian ini dengan cara membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

G. Metode Pengolahan Data

Terdapat beberapa langkah dalam pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Editing

   Mengedit merupakan kegiatan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh pengumpul data untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan (Narbuko & Achmadi, 2016:153). Pada penelitian ini data yang diperoleh dari observarsi, wawancara dan studi dokumentasi dilakukan editing untuk menghindari kesalahan.

2. Pengodean

   Pengodean merupakan kegiatan mengklasifikasi data data yang diperoleh dari pada responden kedalam beberapa kategori biasnya proses klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing masing jawaban (Narbuko & Achmadi, 2016:154). Pada penelitian ini akan melakukan pengodean dengan cara mengubah data hasil studi dokumentasi berdasarkan karasteristik yang telah ditentukan dari hasil studi dokumentasi.

3. Tabulasi

   Tabulasi adalah kegiatan membuat tabel (Narbuko & Achmadi, 2016:154). Pada penelitian ini kegiatan tabulasi dilakukan dengan cara memasukkan data yang telah diberi kode kategori kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

H. Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah kegiatan mencari dan menyususn secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, wawancara, dan catatan lapangan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori dan dijabarkan kedalam kelompok kelompok lalu dipilah mana yang penting dan yang akan dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan agar mudah dipahami orang lain maupun diri sendiri (Sugiyono, 2016:335). Teknik analisis data terdiri dari beberapa langkah yaitu :

1. Reduksi data

   Mereduksi data yaitu merangkum, memilah, dan memfokuskan pada data yang penting dan dicari polanya (Sugiyono, 2016:247). Pada penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara merangkum dan memilah data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

2. Display data

   Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data baik dalam bentuk naratif, grafik, matrik network dan chart agar lebih mudah dipahami (Sugiyono, 2016:249). Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk tabel dan naratif.

4. Penarikan kesimpulan

   Langkah terkahir yaitu dilakukan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah. (Sugiyono, 2016:252). Pada penelitian ini penarikan kesimpulan diperoleh dari hasil dan pembahasan.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

   Penelitian bersifat suka rela tanpa ada paksaan atau tekanan dari peneliti kepada responden

2. Persetujuan

   Adanya persetujuan dari responden dalam bentuk lembar persetujuan yang ditandatangani responden.

3. Tanpa Nama

Peneliti tidak melampirkan nama responden hanya diberi kode untuk menjaga privasi responden.

4. Kerahasiaan

Peneliti menjaga kerahasiaan data yang didapatkan, peneliti hanya mengungkapkan data tanpa melampirkan nama responden.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dari kegiatan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSUD dr. Soedarso Pontianak dengan mengambil data pada dokumen rekam medis dan mewawancari petugas rekam medis. Setelah itu merencanakn instrumen yang dibutuhkan pada pengambilan data penelitian. Kegiatan ini dirumuskan dalam proposal penelitian, kemudian proposal tersebut dierahkan ke dosen pembimbing dan melakukan uji proposal. Setelah proposal disetujui maka peneliti mengurus perizinan penelitian ke PPPM. Proposal diserahkan ke RSUD dr.Soedarso Pontianak.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pertama melakukan wawancara dengan petugas rekam medis. Tahap kedua melakukan observasi melakukan check list berupa pertanyaan kepada petugas rekam medis dan mengambil data pada dokumen rekam medis dan menentukan ulang penyebab dasar kematian

3. Tahap Akhir

Melakukan penyelesaian laporan dari hasil penelitian. Data yang diperoleh akan diolah lalu disajikan dalam bentuk narasi dan tabel kemudian setelah disajikan dalam pembahsan akan disimpulkan dan peneliti memberikan saran.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta